

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di lapangan ternyata ada beberapa proses sosialisasi yang dikembangkan di Panti Asuhan Sinar Kasih.

Salah satu cara yang dilakukan oleh pihak panti untuk menjadikan hidup anak disiplin dan teratur, yaitu dengan menetapkan sejumlah peraturan yang harus mereka taati, dengan adanya sejumlah aturan tersebut anak akan menahan tingkah laku yang dianggap tidak sesuai dengan aturan/kebudayaan setempat, sikap untuk menahan tersebut mereka lakukan karena akan ada sangsi yang mereka terima, dengan memberikan peraturan tersebut ternyata mampu menjadikan hidup anak panti lebih teratur. Di panti asuhan ini pihak panti juga mencoba menanamkan nilai-nilai kristiani, oleh karena itu yang dilakukan adalah dengan menerapkan doa pagi, doa malam dan ibadah minggu, dengan adanya kegiatan tersebut ternyata telah mampu membuat anak yang tadinya tidak mau mengikuti kegiatan ini menjadi mau, akan tetapi dari pengamatan penulis ternyata kegiatan yang bersifat kerohanian ternyata

belum sepenuhnya mampu mengubah sikap anak hal itu terbukti karena masih adanya pelanggaran yang mereka lakukan, hal itu kemungkinan terjadi karena dalam melaksanakan kegiatan tersebut bukan didasari dari rasa kerinduan tetapi didasari karena kepatuhan dan ketaatan anak akan sangsi yang diperoleh. Proses sosialisasi melalui pemberian contoh ternyata mampu membuat anak mengikuti kebiasaan dan tingkah laku dari pengasuh.

Untuk dapat menjadikan bekal kelak ketika anak ke luar dari panti ada beberapa pendidikan yang diberikan, pendidikan formal yang terdiri dari Sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah tingkat atas. Pendidikan informal terdiri dari keterampilan membuat, les bahasa Inggris, penanaman nilai-nilai kristiani, dan pengembangan jiwa wiraswasta yang terdiri dari; **Pertama**, menjualkan pisang goreng; **Kedua**, membantu orang jual mie ayam; **Ketiga**, menjual koran. Dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk terlibat bekerja dengan orang lain berarti pihak panti berusaha menumbuhkan jiwa wiraswasta kepada anak sehingga ketika keluarga dari panti anak bisa menerapkan apa yang pernah mereka terima.

Proses sosialisasi dan sistem pendidikan yang sama dapat menghasilkan sikap anak yang berbeda. Sekalipun anak berasal dari keluarga retak (*broken home*), akan tetapi jika sejak kecil telah berada di panti anak akan memiliki sikap nurut dan mau menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh panti bahkan bisa menyelesaikan sekolahnya, anak yang sejak masa kanak-kanak berada di panti artinya otoritas pembentukan diri anak sepenuhnya berada ditangan orang-orang sekitarnya seperti

pengasuh dan teman-temannya, sedangkan untuk anak yang berasal dari keluarga yang keras dan terbiasa dengan kehidupan yang bebas dan tidak berada di panti sejak kecil, maka anak akan sulit untuk diatur bahkan cenderung melanggar aturan karena anak memang sudah banyak dibentuk sebelum berada di panti sehingga ketika berada di panti akan memakan waktu yang cukup lama untuk mengubah sikap anak.

B. Saran

1. Atas dasar jumlah anak panti yang banyak dengan jumlah pengasuh hanya dua, maka peneliti mencoba menyarankan adanya penambahan jumlah staf pengasuh untuk dapat memudahkan pengawasan maupun bimbingan terhadap anak panti.
2. Di panti asuhan ini anak terlibat dalam kepengurusan Dewan Anak Asuh. Melibatkan anak dalam kepengurusan Dewan Anak Asuh memang baik, akan tetapi disisi lain ada dampak negatif yang terjadi yaitu perasaan iri, dan tidak adanya perasaan segan antara Dewan Anak Asuh dan anak-anak lainnya, oleh karena itu sebaiknya yang terlibat dalam kepengurusan Dewan Anak Asuh adalah pihak panti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi III*, Rineka Cipta.
- Carm, O. Go Piet dan Maramis, F. W. 1990. *Pendidikan Nilai Di Sekolah Katolik*, Malang, Dioma.
- Gauthy, Pierre. 1993. *Pendidikan Nilai di Tk dan SD*, Jakarta, PT Gramedia Widiasara Indonesia.
- Horton. B, paul dan hunt. I., Chester. 1991. *Sosiologi jilid I Edisi Enam*, Jakarta, Erlangga.
- Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan : Komponen MKDK*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Kartasapoetra, G dan Kreimers, L.J.B. 1987. *Sosiologi Umum*, Jakarta, Bina Aksara.
- Khairuddin, H. 1997. *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta, Liberty.
- Margalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy, J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muss, R. 1968. *Theories Of Adolescence*, New York, Random House.
- Pakasi, Soepartinah. 1981. *Anak dan Perkembangan : Pendekatan Psiko-Pedagogis Terhadap Generasi Muda*, Jakarta, Gramedia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.

- Poloma, Margaret. 1984. *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Ritzer, George. 1985. *Sosiologi Pengetahuan dan Berparadigma ganda*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Sarwono, W. Sarlito. 1988. *Psikologi Remaja*, Rajawali Pers.
- Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua : Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 1986. *Komunikasi Orangtua Anak*, Bandung, Angkasa.
- Soekamto, S.1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Soetrisno, Loekman. 1995. *Substansi Permasalahan Kemiskinan dan kesenjangan* Yogyakarta, Aditya Media.
- Sudarsono. 1990. *Kenakalan Remaja*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sulacman, Dadang. 1995. *Psikologi Remaja Dimensi-Dimensi Perkembangan*, Cv. Bandung, Mandar Maju.
- Sunarto, Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wignyosoebroto, Soetandyo. 1990. *Pengolahan dan Analisa Data, Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia.
- Zeitlin, M. Irving. 1995. *Memahami Kembali Sosiologi (Kritik Teori Sosiologi Kontemporer)*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

Artikel/ Koran

- BPS (Badan Pusat Statistik). 1986. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, Jakarta-Indonesia.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 1995. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, Jakarta.
- Ismawan, Indra. Kompas. *Pendidikan Bagi Pekerja Anak*, 23 Juli 1996.

Kompas. *Gerakan Orang Tua Asuh Membantu Pemerataan Pendidikan Anak-Anak*, 2 September 1996.

Mulyono. 2000. *Renungan Cakrawala*, Semarang.

Supiyatemi. 1998. *Pembinaan Rohani Anak di Panti Asuhan Mardi Siwi Yogyakarta Periode 1992-1996*, Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Agama, Yogyakarta Sekolah Tinggi Theologia.

Twikromo, Y. A. 1999. *Makalah Teknik dan Metode Wawancara*, Yogyakarta.

Usman, Hardius. Kompas. *Anak-Anak dan Gerakan Orangtua Asuh*, 30 Juli 1996.

The background features a large, light gray watermark of the University of Twente logo. The logo is a shield-like shape with a stylized sunburst or star pattern inside. The Latin motto "serviens in lumine veritatis" is written in a circular path around the inner part of the logo.

INTERVIEW GUIDE

INTERVIEW GUIDE

GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN SINAR KASIH (PENGURUS)

1. BAGAIMANA SEJARAH BERDIRINYA PANTI ASUHAN SINAR KASIH ?
2. SIAPA YANG PERTAMA KALI MEMPRAKARSAI BERDIRINYA PANTI ASUHAN SINAR KASIH ?
3. MOTIVASI APA YANG MENDORONG DIDIRIKANNYA PANTI ASUHAN SINAR KASIH ?
4. APA SEBENARNYA YANG MENJADI TUJUAN, VISI DAN MISI DARI PANTI ASUHAN SINAR KASIH?
5. PROGRAM DAN KEGIATAN SEPERTI APA SAJA YANG DILAKUKAN OLEH PANTI ASUHAN SINAR KASIH ?
6. DARI MANA SUMBER DANA YANG DIPEROLEH UNTUK MEMBIAYAI KEHIDUPAN ANAK PANTI ?
7. APAKAH PANTI ASUHAN SINAR KASIH MENJALIN KERJASAMA DENGAN LEMBAGA LAIN ?
8. KALAU YA, DENGAN LEMBAGA APA, DAN BENTUK KERJASAMA SEPERTI APA ?
9. BAGAIMANA SUSUNAN KEPENGURUSAN PANTI ASUHAN SINAR KASIH ?
10. BERAPA JUMLAH ANAK PANTI YANG ADA SEKARANG ?
11. DARI MANA SAJA ASAL DAERAH ANAK PANTI ?
12. DARI MANA SAJA ASAL KELUARGA ANAK PANTI ?
13. HAMBATAN-HAMBATAN APA SAJA YANG DIHADAPAI OLEH YAYASAN UNTUK BISA TETAP BERTAHAN ?

BADAN PEMBINA (PENGASUH)

NAMA :
JENIS KELAMIN :
PENDIDIKAN :
JABATAN :
LAMA KERJA :
MOTIVASI KERJA DIPANTI :

1. APAKAH PANTI ASUHAN INI TERBUKA UNTUK SEMUA JENIS KELAMIN ?
2. MENGAPA PANTI ASUHAN TERBUKA UNTUK SEMUA JENIS KELAMIN MENGAPA TIDAK HANYA SATU JENIS KELAMIN SAJA ?

3. BAGAIMANA MEREKA BISA SAMPAI DI PANTI ASUHAN INI?
4. BAGAIMANA UPAYA YANG DILAKUKAN OLEH PENGASUH TERHADAP ANAK PANTI AGAR TIDAK TERJADI HAL-HAL YANG TIDAK DI INGINKAN ?
5. JENIS PELANGGARAN APAKAH YANG PERNAH TERJADI YANG BERHUBUNGAN DENGAN ANAK PANTI ?
6. BAGAIMANA JIKA ADA ANAK-ANAK PANTI (PRIA DAN WANITA) MELAKUKAN HAL -HAL YANG TIDAK DIINGINKAN, APAKAH HUKUMAN YANG AKAN DIBERIKAN ?
7. SAMPAI USIA BERAPA ANAK BOLEH TINGGAL DI PANTI ASUHAN INI ?
8. BAGAIMANA UPAYA YANG DILAKUKAN OLEH PENGASUH UNTUK DAPAT MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK PANTI ?
9. KARENA INI YAYASAN KRISTEN, APAKAH HANYA ANAK-ANAK YANG BERAGAMA KRISTIANI SAJA YANG BOLEH MASUK MENJADI ANAK PANTI ?
10. APAKAH PENGASUH AKAN MEMBERIKAN PERLAKUAN YANG BERBEDA TERHADAP ANAK PANTI YANG KRISTIANI DAN YANG BUKAN (MEMBERIKAN HUKUMAN, MENTAATI PERATURAN) ?
11. JENIS PENDIDIKAN APA SAJA YANG DIAJARKAN OLEH PENGASUH KEPADA ANAK PANTI ?
12. PENDIDIKAN APAKAH YANG LEBIH DITEKANKAN DI PANTI ASUHAN SINAR KASIH?
13. MENGAPA PENGASUH LEBIH MENEKANKAN PENDIDIKAN TERSEBUT ?
14. APAKAH PENGASUH MENGAJARKAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN KEPADA ANAK PANTI ?
15. JENIS KETERAMPILAN APA SAJA YANG DIAJARKAN OLEH PENGASUH ?
16. BEKAL APAKAH YANG DAPAT DIBERIKAN PENGASUH KEPADA ANAK PANTI AGAR DAPAT MANDIRI ?
17. PENDIDIKAN SEKOLAH APAKAH YANG DIARAHKAN OLEH PENGASUH KEPADA ANAK PANTI ?
18. KARENA INI YAYASAN KRISTEN, PENDIDIKAN KRISTEN SEPERTI APA YANG DIAJARKAN OLEH PENGASUH ?
19. APAKAH PENDIDIKAN INI DIAJARKAN KEPADA SEMUA ANAK PANTI ?
20. ATURAN - ATURAN APAKAH YANG DIBERIKAN OLEH PENGASUH TERHADAP ANAK PANTI YANG ADA HUBUNGANNYA DENGAN IMAN KRISTEN ?
21. BAGAIMANA JIKA ADA ANAK YANG TIDAK MELAKUKAN ATURAN - ATURAN YANG TELAH DITETAPKAN, HUKUMAN APA YANG AKAN DIBERIKAN OLEH PENGASUH ?
22. APAKAH HANYA DENGAN MEMBERI NASEHAT DAN TEGORAN ANAK AKAN SADAR DAN TIDAK MELAKUKANNYA LAGI ?
23. BAGAIMANA JIKA SUDAH DITEGOR DAN DINASEHATI TETAPI ANAK MASIH TETAP MELAKUKAN KESALAHAN, HUKUMAN APA YANG AKAN DIBERIKAN ?
24. APAKAH SELAMA INI PERNAH ADA ANAK YANG MERASA TIDAK TERIMA ATAS HUKUMAN YANG DIBERIKAN ?

ANAK-ANAK PANTI

NAMA :
UMUR :
PENDIDIKAN :
JENIS KELAMIN :
ASAL DAERAH :
ASAL KELUARGA :

1. BAGAIMANA KAMU BISA SAMPAI DI PANTI ASUHAN INI ?
2. SIAPA YANG MEMBAWA KAMU HINGGA SAMPAI DI PANTI ASUHAN INI ?
3. APAKAH YANG MENYEBABKAN KAMU TINGGAL DI PANTI ASUHAN INI ?
4. MENGAPA KAMU MEMILIH TINGGAL DI PANTI ASUHAN DARIPADA BERSAMA KELUAGA ?
5. JENIS PERLAKUAN BURUK YANG PERNAH KAMU TERIMA DARI KELUARGAMU (AYAH, IBU, KAKAK) ?
6. KEINGINAN APA YANG KAMU HARAPKAN DARI PANTI ASUHAN YANG TIDAK KAMU DAPATKAN DALAM KELUARGAMU ?
7. APAKAH KAMU MENDAPATKAN APA YANG SELAMA INI KAMU INGINKAN ?
8. BAGAIMANA PERASAANMU SELAMA TINGGAL DI PANTI ASUHAN INI ?
9. BAGAIMANA PERASAANMU KETIKA BERGAUL DENGAN TEMAN-TEMANMU DI LUAR LINGKUNGAN PANTI ASUHAN ?
10. KEGIATAN APA SAJA YANG KAMU IKUTI SELAMA TINGGAL DI PANTI ASUHAN ?
11. SELAIN KEGIATAN DI PANTI ASUHAN, APAKAH KAMU TERLIBAT DIDALAM KEGIATAN LAIN (SEKOLAH, KAMPUNG) ?
12. KEGIATAN APA SAJA YANG KAMU SENANGI SELAMA TINGGAL DI PANTI ASUHAN ?
13. APA SAJA YANG DIAJARKAN OLEH PENGASUH DALAM SETIAP KEGIATAN YANG KAMU IKUTI ?
14. JENIS KETERAMPILAN APA SAJA YANG KAMU PEROLEH SELAMA TINGGAL DI PANTI ASUHAN ?
15. PENDIDIKAN APA SAJA YANG KAMU TERIMA SELAMA DI PANTI ASUHAN ?
16. PENDIDIKAN APAKAH YANG PALING DITEKANKAN DI PENGASUH ?
17. PENDIDIKAN APA YANG PALING KAMU SENANGI SELAMA TINGGAL DI PANTI ASUHAN ?
18. KARENA INI YAYASAN KRISTEN, APA SAJA YANG DIAJARKAN OLEH PENGASUH MENGENAI IMAN KRISTEN ?
19. APAKAH KAMU SELALU MENERAPKAN APA YANG DIAJARKAN OLEH PENGASUH YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMAN KRISTEN ?
20. TUGAS DAN KEWAJIBAN APAKAH YANG HARUS KAMU LAKUKAN SELAMA TINGGAL DI PANTI ASUHAN ?
21. APAKAH HUKUMAN YANG DIBERIKAN OLEH PENGASUH, JIKA KAMU TIDAK MELAKUKAN TUGAS DAN KEWAJIBANMU ?
22. APAKAH YANG AKAN KAMU LAKUKAN, JIKA MENGETAHUI ADA TEMANMU YANG MELAKUKAN KESALAHAN ?

23. APAKAH KAMU PERNAH PUNYA KEINGINAN UNTUK PERGI DARI PANTI ASUHAN INI?
24. KALAU YA, MENGAPA. ALASAN APA YANG MEMBUAT KAMU INGIN PERGI ?
25. DENGAN BEKAL YANG TELAH KAMU TERIMA, APA YANG AKAN KAMU LAKUKAN
KELAK JIKA KELUAR DARI PANTI ASUHAN INI ?

